



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 8477-8485

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Modal Kerja dan Utang terhadap Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma, Tbk

Audree Novia^{1✉}, Siti Nuridah², Ade Irawan³, Sri Mulyani⁴, Bella Puspita Audina⁵

Universitas Pertiwi

Email: siti.nuridah@pertiwi.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja dan utang terhadap profitabilitas perusahaan PT Kalbe Farma Tbk selama periode tahun 2016-2020. Modal kerja dan utang diidentifikasi sebagai faktor-faktor penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan dari modal kerja dan utang terhadap profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Begitu pula, utang juga memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *Modal Kerja, Utang, Profitabilitas, Farmasi*

Abstract

This research aims to analyze the influence of working capital and debt on the profitability of PT Kalbe Farma Tbk during the period from 2016 to 2020. Working capital and debt are identified as crucial factors in the company's operations. The research employs a quantitative approach, collecting data from PT Kalbe Farma Tbk's financial reports. The data is analyzed using multiple linear regression techniques to examine the partial and simultaneous effects of working capital and debt on profitability. The analysis results indicate that working capital has a significant partial impact on the company's profitability. Similarly, debt also exhibits a significant partial influence on the company's profitability.

Keywords: *Working Capital, Debt, Profitability, Pharmaceutical Industry*

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Badan usaha ini adalah status dari perusahaan tersebut yang terdaftar di pemerintah secara resmi. Pengertian atau definisi Perusahaan ialah suatu tempat untuk melakukan kegiatan proses produksi barang atau jasa. Hal ini disebabkan karena kebutuhan manusia tidak bisa digunakan secara langsung dan harus melewati sebuah proses di suatu tempat, sehingga inti dari perusahaan ialah tempat melakukan proses sampai bisa langsung digunakan oleh manusia.

Dalam konteks ekonomi yang dinamis, perusahaan memiliki peran sentral sebagai elemen yang menghubungkan berbagai faktor produksi, mulai dari sumber daya manusia, modal, teknologi, hingga bahan baku. Perusahaan dianggap sebagai lembaga yang berperan dalam menghasilkan barang dan jasa, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Pentingnya perusahaan dalam menggerakkan roda perekonomian tidak hanya terbatas pada aspek produksi, melainkan juga melibatkan aspek distribusi, pemasaran, dan konsumsi. Perusahaan menjadi wadah tempat terjadinya berbagai aktivitas, mulai dari perencanaan, pengelolaan, hingga evaluasi atas berbagai proses yang terlibat dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Kinerja perusahaan yang baik diukur dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang merupakan kunci keberhasilan perusahaan karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja suatu perusahaan. Salah satu indikator kinerja keuangan yang sangat diperhatikan perusahaan ini adalah jalannya operasional perusahaan sehari-hari. Kelancaran jalannya operasi perusahaan sangat tergantung seberapa efektif perusahaan dalam mengelola modal kerja yang tersedia. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi (Kasmir, 2016). Modal kerja merupakan komponen yang penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Saat ini kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Transaksi jual-beli yang dilakukan antara produsen dan konsumen tidak hanya terjadi dalam pasar domestik, tetapi juga dalam pasar internasional. Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang ikut berkecimpung dalam kancah perdagangan internasional. Hal ini menjadi faktor pemicu kemajuan dunia usaha dan industri dalam negeri. Kemajuan ini ditunjang oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern serta perkembangan dalam segala bidang, termasuk bidang ekonomi

Sejalan dengan perkembangan tersebut, banyak pelaku ekonomi baru yang memasuki dunia bisnis, sehingga masalah yang dihadapi dalam dunia ekonomi juga

semakin kompleks. Dengan banyaknya pengusaha yang bergerak dalam bidang yang sama maka lahirlah persaingan antar pelaku bisnis. Dalam persaingan ini konsumen juga turut berperan. Konsumen menjadi semakin selektif dalam menentukan produk yang akan dikonsumsi, baik dari segi mutu, harga, maupun servis dan kemudahan yang diberikan. Para produsen saling berlomba untuk mendapatkan kepercayaan konsumen atas produk-produk yang dihasilkan, sehingga persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat. Dengan tingginya persaingan saat ini, perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan kinerjanya agar lebih selektif dan efisien sehingga dapat tumbuh dan berkembang atau setidaknya bertahan hidup dalam lingkup persaingan yang sangat ketat. Profitabilitas dapat menjadi alat bantu dalam pengukuran kinerja keuangan bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memeprihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik maka akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya.

Utang adalah sesuatu yang dipinjam, baik berupa uang maupun benda. Seseorang atau badan usaha yang meminjam disebut debitur. Entitas yang memberikan utang disebut kreditor. Menurut Fahmi, (2015) Hutang adalah kewajiban (*liabilities*). Maka liabilities atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016). Oleh sebab itu biasanya seorang kreditor atau investor akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas, sebab analisa profitabilitas berguna untuk mengetahui seberapa besar hasil yang akan didapat dari investasinya dan juga dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berkaitan dengan masalah investasi atau kredit. Untuk melaksanakan hal-hal tersebut pasti terdapat kendala yang harus dihadapi dan untuk memecahkan masalah tersebut dibutuhkan informasi yang tepat guna dan akurat.

Salah satu informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah informasi mengenai laporan keuangan yang berupa neraca dan laba rugi. Menurut Harahap, (2015) Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Dalam laporan keuangan ini semua pihak, intern maupun ekstern dapat mengetahui perkembangan dan kondisi dari perusahaan tersebut. Untuk mendapatkan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan

dan mengambil keputusan, pihak yang berkepentingan sebaiknya terlebih dahulu melakukan analisa terhadap laporan keuangan yang dialami oleh perusahaan tersebut.

PT Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk mengetahui kondisi, potensi, dan perkembangan suatu perusahaan. PT Kalbe Farma Tbk bergerak dalam bidang proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya meliputi obat resep (kontribusi 23%), divisi produk kesehatan (kontribusi 17%), divisi nutrisi (kontribusi 30%), divisi distribusi dan logistik (kontribusi 30%). Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komperhensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet diseluruh kepulauan Indonesia. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing dipasar ekspor. Didukung lebih dari 17.000 karyawan, PT Kalbe telah tumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian dibidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta riset dan pengembangan.

Meskipun literatur telah menyentuh aspek modal kerja, utang, dan profitabilitas dalam berbagai konteks industri, masih ada celah pengetahuan dalam mengaplikasikan konsep ini pada perusahaan farmasi, terutama di Indonesia. Sejalan dengan ini, penelitian ini hadir dengan fokus pada PT Kalbe Farma Tbk, salah satu pemain utama dalam industri farmasi di Tanah Air. Dengan menganalisis data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016 hingga 2020, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana interaksi antara modal kerja dan utang memengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas diantaranya modal kerja dan utang. Besarnya rata-rata kedua variabel independen (modal kerja dan utang) dan variabel dependen (profitabilitas) pada perusahaan PT Kalbe Farma Tbk selama periode tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel berikut

Table 1. Laporan Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Profitabilitas
2016	Rp. 9.487.968.000
2017	Rp. 9.812.283.000
2018	Rp.9.847.926.000
2019	Rp.10.243.468.000
2020	Rp. 10.246.322.000

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tahun 2020 jumlah profitabilitas yang didapat mencapai Rp. 10.246.322.000 hasil ini lebih tinggi dari hasil profitabilitas tahun 2019 Rp. 10.243.468.000, pada tahun 2018 yang berjumlah Rp. 9.847.926.000, pada tahun 2017 Rp.9.812.283.000 dan pada tahun 2016 Rp. 9.487.968.000. Secara menyeluruh tingkat profitabilitas mengalami kenaikan dari tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun dengan modal kerja dan utang yang meningkat, tingkat profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk tetap mengalami kenaikan.

Berikut perbandingan jumlah modal kerja PT Kalbe Farma Tbk :

Table 2.Laporan Modal Kerja PT Kalbe Farma Tbk

Tahun	Modal Kerja
2016	Rp. 7.255.368.000
2017	Rp. 7.816.616.000
2018	Rp. 8.362.121.000
2019	Rp. 8.645.382.000
2020	Rp. 9.898.606.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tahun 2016 PT Kalbe Farma Tbk mengeluarkan dana sebesar Rp. 7.255.368.000 untuk membiayai produksinya, pada tahun 2017 PT Kalbe Farma Tbk mengeluarkan dana sebesar Rp. 7.815.403.000 pada tahun 2018 PT Kalbe Farma Tbk mengeluarkan dana sebesar Rp. 8.362.121.000 pada tahun 2019 PT Kalbe Tbk mengeluarkan dana sebesar Rp. 8.645.382.000 pada tahun 2020 Rp. 9.898.606.000 Secara dominan modal kerja PT Kalbe Tbk terus mengalami kenaikan pada tahun 2016-2020.

Table 3. Laporan Utang PT Kalbe Farma Tahun 2016-2020

Tahun	Utang
2016	Rp. 2.762.162.000
2017	Rp. 2.722.208.000
2018	Rp. 2.851.611.000
2019	Rp. 3.559.144.000
2020	Rp. 4.288.218.000

Bersadarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tahun 2016 PT Kalbe Farma Tbk memiliki utang sebesar Rp.5.079.324.000 pada tahun 2017 PT Kalbe Farma memiliki utang sebesar Rp. 4.949.544.000, pada tahun 2018 Rp. 5.137.778.000 pada tahun 2019 Rp. 6.136.253.000 dan pada tahun 2020 Rp. 4.288.218.000 . Secara dominan jumlah utang terus mengalami kenaikan pada tahun 2016-2020.

Berdasarkan KONTAN.CO.ID-Jakarta, senin 06 April 2020. Emiten Farmasi PT Kalbe Farma Tbk mencatatkan kinerja keuangan ang positif sepanjang tahun 2019. Emiten dengan kode KLBF itu membukukan penjualan bersih hingga RP. 22,63 Triliun pada 2019, naik 7,4% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 21,07 triliun , Bernadus Karmin Winata, direktur divisi keuangan. Sebagai Perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif. Melalui aliansi strategis dengan mitra-mitra internasional, Kalbe telah merintis beberapa inisiatif riset dan pengembang yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir dibidang sistem penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi. Selain itu perusahaan juga mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. Pt Kalbe Farma Tbk harus menempuh langkah langkah yang diperlukan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba.

Penelitian terdahulu yang berjudul "Penelitian dengan judul "Pengaruh WCT, Hutang dan Modal Sendiri terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food And Beverages*" pada tahun 2011-2015 oleh Pramuditarsi, (2015). Diperoleh kesimpulan: Perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa perputaran modal kerja dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas. Hal ini dikarenakan perputaran modal kerja juga merupakan penentu pendapatan yang diperoleh perusahaan, namun apabila penjualan lebih kecil dibandingkan antara selisih dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek maka perputaran modal kerja perusahaan

rendah. Hutang jangka pendek tidak berpengaruh dan negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa hutang jangka pendek tidak dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas. Hal ini dikarenakan penggunaan hutang jangka pendek dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan pada aktiva lancar, yang berarti pula risiko perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi hutang jangka pendek, maka semakin tinggi pula risiko keuangan perusahaan namun risiko keuangan perusahaan juga tinggi. Modal sendiri berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa modal sendiri dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin tinggi modal sendiri yang digunakan dalam proses kegiatan operasional maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan tersebut karena dalam penggunaan modal sendiri tidak ada beban bunga maupun beban administrasi yang harus ditanggung oleh perusahaan. Sehingga tingkat modal sendiri yang tinggi dapat meningkatkan laba perusahaan, maka profitabilitas pun juga akan ikut naik (Pramuditasari, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menganalisa data-data sekunder. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian-pengujian teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data statistik.

Desain penelitian adalah semua proses yang di perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dalam arti sempit desain penelitian adalah pengumpulan dan analisa data (Nazir, 1983). Sedangkan menurut (Moleong, 2018) desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan *blurprint* atau model penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara variabel memiliki korelasi atau tidak. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. Sugiyono (2014:23) menyatakan bahwa "Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah". Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Kalbe Farma Tbk periode tahun 2016-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil regresi linier menunjukkan bahwa secara bersama-sama modal kerja dan hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti, jika modal kerja dan hutang terhadap profitabilitas mengalami perubahan secara bersama-sama, maka Nilai Perusahaan juga akan mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan arti bahwa hipotesis yang menyatakan modal kerja dan hutang berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas dapat diterima

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi (Sig) variabel modal kerja sebesar $0,040 < \text{Level of Signifikan } 5\% (0,05)$. Dengan demikian hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Diterima Hal ini berarti setiap rupiah yang ditambahkan kedalam modal kerja akan menghasilkan profit bagi perusahaan. Modal kerja yang berpengaruh berarti hubungan antara variabel modal kerja dengan Profitabilitas searah, dimana apabila modal kerja yang digunakan kecil maka Profitabilitas yang dihasilkan juga kecil dan apabila modal kerja yang digunakan besar maka akan menghasilkan Profitabilitas yang besar pula. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faozani et al., (2020) dan Pramuditasari, (2015) yang mengungkapkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas..

2. Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas

Hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi (Sig) variabel hutang sebesar $0,024 < \text{Level of Signifikan } 5\% (0,05)$. Dengan demikian hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Diterima Hal ini berarti setiap rupiah yang ditambahkan kedalam hutang akan berpengaruh bagi perusahaan. Nilai hutang yang berpengaruh dengan arah negatif berarti hubungan antara variabel modal kerja dengan Profitabilitas tidak searah, dimana apabila hutang perusahaan kecil maka Profitabilitas yang dihasilkan besar dan apabila hutang perusahaan yang besar maka akan menghasilkan Profitabilitas yang kecil pula. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuridah et al., (2023), Kalia & Suwitho, (2012) dan Irawan, (2012) yang mengungkapkan bahwa variabel hutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa modal kerja dan hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti, jika modal kerja dan hutang mengalami perubahan secara bersama-sama, maka profitabilitas Perusahaan PT Kalbe Farma juga akan mengalami perubahan. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti, jika modal kerja mengalami perubahan, maka profitabilitas Perusahaan PT Kalbe Farma juga akan mengalami perubahan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti, jika hutang mengalami perubahan, maka profitabilitas Perusahaan PT Kalbe Farma juga akan mengalami perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta.
- Faozani, Mulyatini, N., & Herlina, E. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 142–154.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritik Atas Laporan Keuangan (12th ed.). Rajawali Pers.
- Irawan, R. (2012). Pengaruh Hutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di BEI Periode 2006-2011 [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Kalia, & Suwitho. (2012). Pengaruh Penggunaan Hutang terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Gersik, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1(2).
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek). Ragagrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (1983). Metodologi Penelitian. Penerbit Fakultas Ekonomi UII.
- Nuridah, S., Supratiningsih, J. D., Sitohang, R. M., & Sagitarius, E. (2023). Pengaruh Hutang dan Modal terhadap Profitabilitas pada PERusahaan Property dan Real Estate. *MEI: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 1–10.
- Pramuditasari, A. (2015). Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage (Debt To Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Net Profit Margin) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). Universitas Komputer Indonesia.